



**P E N E T A P A N**

**Nomor 183/Pdt.P/2014/PA.Mj**

**BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Majene yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan hakim tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara itsbat nikah yang diajukan oleh :

**Sahabuddin bin Mustari Husain**, umur 56 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan purnawira ABRI, bertempat tinggal di Dusun Parrihuang, Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene, sebagai pemohon I;

**Rabiana Manji binti Manji**, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Dusun Parrihuang, Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene, sebagai pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti para pemohon.

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa para pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 08 Mei 2014 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Majene pada tanggal 14 Mei 2014 dengan register perkara Nomor 183/Pdt.P/2014/PA.Mj, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pemohon I dan pemohon II telah menikah menurut agama Islam pada tanggal 08 Juli 1995 di Dusun Parrihuang, Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene dengan wali nikah adalah saudara kandung pemohon II bernama Muh. Adam Manji, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal, yang dinikahkan oleh Imam Masjid Parrihuang, bernama Muh. Yunus DS., dengan maskawin berupa kebun kelapa sebanyak 13



pohon dibayar tunai, dan dihadiri oleh dua orang saksi masing-masing bernama Abdullah dan Zakari;

2. Bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik halangan syara' maupun halangan undang-undang;
3. Bahwa dari pernikahan tersebut, pemohon I dan pemohon II telah dikaruniai 4 orang anak, masing-masing bernama :
  - a. Syamridal bin Sahabuddin, umur 18 tahun.
  - b. Muh. Zulhajji bin Saharuddin, umur 12 tahun.
  - c. Adrian Husnul bin Sahabuddin, umur 11 tahun.
  - d. Rasti binti Sahabuddin, umur 6 tahun.
4. Bahwa saat menikah pemohon I berstatus duda dan pemohon II berstatus gadis;
5. Bahwa pemohon I dan pemohon II telah melaporkan kepada pak imam untuk didaftarkan pada Kantor Urusan Agama, namun pak imam tersebut tidak melanjutkan pendaftarannya ke Pembantu Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Malunda
6. Bahwa pemohon I dan pemohon II mengajukan permohonan pengesahan nikah ke Pengadilan Agama Majene agar pernikahannya dapat disahkan untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas para pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Majene cq. hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

- Mengabulkan permohonan para pemohon;
- Menyatakan sah perkawinan antara pemohon I, Sahabuddin dengan pemohon II, Rabiana binti Manji yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juli 1995 di Dusun Parrihuang, Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene;
- Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider :



- Atau bilamana Majelis hakim yang memeriksa perkara ini berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan para pemohon telah hadir sendiri di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan para pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa:

- Fotokopi Kartu Keluarga, Nomor 7606082705080015, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majene pada tanggal 27 Mei 2008, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen), telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P;

Bahwa selain bukti tertulis, para pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

1. Abdullah bin yahril, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi mengenal para pemohon dan mengetahui pernikahan para pemohon;
- Bahwa pemohon I dengan pemohon II telah menikah di Dusun Parrihuang, Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene pada tanggal 08 Juli 1995;
- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah saudara kandung pemohon II bernama Muh. Adam Manji, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal;
- Bahwa yang menikahkan adalah Imam Masjid Parrihuang, bernama Muh. Yunus DS.;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah Abdullah dan Zakari;
- Bahwa mahar yang diberikan pemohon I kepada pemohon II berupa kebun kelapa sebanyak 13 pohon dibayar tunai;
- Bahwa sebelum menikah pemohon I berstatus duda dan pemohon II berstatus gadis;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan pemohon I dengan pemohon II;
- Bahwa itsbat nikah para pemohon dimaksudkan untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya;
- 2. Zakaria bin Jumu, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
  - Bahwa saksi mengenal para pemohon dan mengetahui pernikahan para pemohon;
  - Bahwa pemohon I dengan pemohon II telah menikah di Dusun Parrihuang, Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene pada tanggal 08 Juli 1995;
  - Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah saudara kandung pemohon II bernama Muh. Adam Manji, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal;
  - Bahwa yang menikahkan adalah Imam Masjid Parrihuang, bernama Muh. Yunus DS.;
  - Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah Abdullah dan Zakari;
  - Bahwa mahar yang diberikan pemohon I kepada pemohon II berupa kebun kelapa sebanyak 13 pohon dibayar tunai;
  - Bahwa sebelum menikah pemohon I berstatus duda dan pemohon II berstatus gadis;
  - Bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan pemohon I dengan pemohon II;
  - Bahwa itsbat nikah para pemohon dimaksudkan untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya.

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, para pemohon menyatakan menerima dan membenarkan, selanjutnya para pemohon tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



### **PERTIMBANGAN HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa alasan pokok para pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah bahwa pemohon I dengan pemohon II telah melangsungkan pernikahan di Dusun Parrihuang, Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene, pada tanggal 08 Juli 1995, dengan wali nikah saudara kandung pemohon II bernama Muh. Adam Manji, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal, yang ijab kabulnya diwakilkan kepada Imam Masjid Parrihuang bernama Muh. Yunus DS., dengan maskawin berupa kebun kelapa sebanyak 13 pohon dibayar tunai, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama Abdullah dan Zakari, namun pemohon I dengan pemohon II tidak memiliki Buku Kutipan Akta Nikah karena pernikahan tersebut tidak tercatat di KUA, sementara pemohon I dengan pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan sah untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para pemohon telah mengajukan bukti P berupa fotokopi Kartu Keluarga atas nama pemohon I sebagai kepala keluarga dan pemohon II sebagai ibu rumah tangga yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen), dan cocok dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, maka berdasarkan bukti P tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa pemohon I dengan pemohon II selama ini telah diakui secara administrasi kependudukan sebagai suami istri yang hidup dalam satu rumah tangga di mana pemohon I sebagai kepala keluarga dan pemohon II sebagai ibu rumah tangga;

Menimbang, bahwa para pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu Abdullah bin yahril dan Zakaria bin Jumu yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materiil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil permohonan para pemohon serta tidak terdapat halangan untuk



diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka hakim tunggal menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para pemohon dan para saksi telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa telah terjadi pernikahan antara pemohon I dengan pemohon II pada tanggal 08 Juli 1995 di Dusun Parrihuang, Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene, dengan wali nikah saudara kandung pemohon II bernama Muh. Adam Manji, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal yang ijab kabulnya diwakilkan kepada Imam Masjid Parrihuang, bernama Muh. Yunus DS., dengan maskawin berupa kebun kelapa sebanyak 13 pohon dibayar tunai, dan dihadiri oleh 2 orang saksi nikah masing-masing bernama Abdullah dan Zakari;
- Bahwa sebelum menikah pemohon I berstatus duda dan pemohon II berstatus gadis;
- Bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan pemohon I dengan pemohon II;
- Bahwa itsbat nikah para pemohon dimaksudkan untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa pernikahan pemohon I dengan pemohon II telah sesuai ketentuan Hukum Islam dan tidak terdapat padanya halangan menikah menurut hukum Islam, maka hakim tunggal berpendapat bahwa permohonan para pemohon tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 10 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 14 dan 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan para pemohon tersebut patut dikabulkan dengan menyatakan sah perkawinan antara pemohon I dengan pemohon II;

Menimbang, bahwa oleh karena sidang perkara ini dilangsungkan dalam pelayanan terpadu, maka sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelayanan dan Pemeriksaan Perkara Voluntair





Itsbat Nikah dalam Pelayanan Terpadu, huruf (d), perkara ini disidangkan dengan hakim tunggal;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada para pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

**M E N E T A P K A N**

- Mengabulkan permohonan para pemohon;
- Menyatakan sah perkawinan antara pemohon I Sahabuddin bin Mustari Husain dengan pemohon II Rabiana Manji binti Manji yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juli 1995 di Dusun Parrihuang, Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene;
- Membebankan para pemohon membayar biaya perkara sejumlah Rp 191.000,00 (seratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan ini ditetapkan pada hari Jum'at, tanggal 23 Mei 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 24 Rajab 1435 Hijriah oleh kami Munawar, S.H. sebagai hakim tunggal pada Pengadilan Agama Majene, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh hakim tunggal tersebut dan didampingi oleh Hasan, S.Ag., M.H. sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh para pemohon.

Panitera Pengganti,

Hakim Tunggal,

**Hasan, S.Ag., M.H.**

**Munawar, S.H.**

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Panggilan : Rp 100.000,00
- Redaksi : Rp 5.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 191.000,00

(seratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)